

GAMBARAN HEMOGLOBIN IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA TAHUN 2022

Komang Maytha Indira Suari¹, I Nyoman Gede Suyasa², I Gusti Agung Ayu Putu Swastini³

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar

²Author Corresponding

Abstract

Background: Hemoglobin deficiency in pregnant women is one of the health issues that can occur during the pregnancy. Anemia is more common in pregnant women because they require more oxygen, which causes an increase in erythropoietin production. The risk of anemia is connected to hemoglobin levels in pregnant women, with hemoglobin levels of less than 11 g/dl being classified low. Premature labor, miscarriage, extended labor, uterine atony, hemorrhage, and shock are all risks of anemia during pregnancy. **Methods:** The study used a descriptive design with a sample population of 34 pregnant women. **Results:** Hemoglobin levels in 22 pregnant women (64.7%) were relatively low, with the majority of them coming onto an age category of not at risk 18 people (81.8%), second trimester age 9 pregnant women (40.9%), pregnancy distance 13 pregnant women (59.1%), and parity 16 pregnant women (72.7%). **Conclusion:** The majority of pregnant women at UPTD PUSKESMAS III North Denpasar District Health Office have low hemoglobin levels.

Keywords: pregnant women, hemoglobin

PENDAHULUAN

Hemoglobin adalah molekul hem dalam sel eritrosit yang mengandung hampir duapertiga kebutuhan besi tubuh¹. Hemoglobin berperan pada transport oksigen (O₂) dari paru-paru ke jaringan-jaringan tubuh dan membawa balik karbondioksida. Hemoglobin juga berinteraksi dengan gas lain, yaitu karbon monoksida (CO) dan nitric oksida (NO)². Wanita hamil rentan mengalami penurunan kadar hemoglobin karena kebutuhan oksigen pada ibu hamil lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin³. Peningkatan volume plasma terjadi jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit

sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi dari hemoglobin akibat hemodilusi⁴.

Kekurangan hemoglobin pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat timbul selama kehamilan. Pembentukan sel darah merah tergantung pada pasokan zat dasar esensial yang cukup, beberapa di antaranya tidak tersedia untuk tubuh tetapi harus dipasok melalui makanan. Hal ini disebabkan oleh ekspansi volume plasma yang lebih besar dari peningkatan massa hemoglobin dan volume sel darah merah yang terjadi selama kehamilan normal⁵.

Selama 3 tahun terakhir, angka ibu yang mengalami anemia selama kehamilan mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, sebanyak 135 orang (11%) ibu hamil mengalami anemia dari total 1.240 ibu hamil.

Terjadi kenaikan pada tahun 2020, ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan sebesar 180 orang (15,3%) dari 1.174 ibu hamil. Tahun 2021, terjadi kenaikan kasus anemia selama kehamilan sebanyak 193 orang (16%) dari total 1.210 orang ibu hamil⁶.

Anemia dapat terjadi selama kehamilan dimana 3% ibu hamil memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Penurunan kadar hemoglobin pada ibu hamil terjadi karena adanya adaptasi fisik ibu untuk perfusi plasenta. Anemia pada kehamilan dapat berakibat fatal, berpengaruh buruk terhadap kapasitas kerja, motorik, dan perkembangan mental pada janin, serta dapat menyebabkan berat badan lahir rendah, persalinan prematur, keguguran, perdarahan dan syok⁷.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif menggunakan Teknik *purposive sampling*⁸ dengan populasi 153 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan karakteristik usia, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan paritas yang dilakukan di laboratorium UPTD PUSKESMAS III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke poli KIA UPTD PUSKESMAS III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan Teknik pengolahan deskriptif yaitu mendeskripsikan setiap variabel penelitian yang hasilnya berupa distribusi frekuensi dan persentase.

METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Ibu Hamil

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh karakteristik ibu hamil pada Tabel 1.

Tabel 1
Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Usia Ibu hamil		
Tidak Beresiko	30	88,2
Beresiko	4	11,8
Total	34	100,0
Usia Kehamilan		
Trimester I	10	29,4
Trimester II	13	38,2
Trimester III	11	32,4
Total	34	100,0
Jarak Kehamilan		
Tidak beresiko	19	55,9
Beresiko	13	44,1
Total	34	100,0
Paritas		
Tidak beresiko	22	64,7
Beresiko	12	35,3
Total	34	100,0

Berdasarkan data Tabel 2, didapatkan usia ibu hamil terbanyak pada usia tidak beresiko sebanyak 30 orang (88,2%), usia kehamilan terbanyak pada trimester II sebanyak 13 orang (38,2%), jarak kehamilan terbanyak pada jarak kehamilan tidak beresiko sebanyak 19 orang (55,9%), dan paritas

terbanyak pada paritas tidak beresiko sebanyak 22 orang (64,7%)

2. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pemeriksaan, diperoleh kadar hemoglobin pada ibu hamil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil

No	Kadar Hemoglobin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Normal	12	35,3
2	Rendah	22	64,7
Total		34	100,0

Berdasarkan data hasil kadar hemoglobin pada Tabel 2, diketahui dari 34 orang ibu hamil, didapatkan 22 orang (64,7%) memiliki kadar hemoglobin yang termasuk kedalam kategori rendah.

3. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu Hamil

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara kadar hemoglobin dengan usia ibu hamil yang dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3
Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Usia Ibu Hamil

Usia (Tahun)	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah			
	F	%	F	%	Σ	%
Usia tidak beresiko (21 – 35)	12	100,0	18	81,8	30	88,2
Usia beresiko (< 21 dan >35)	0	0	4	18,2	4	11,8
Total	12	100,0	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 3, diketahui kadar hemoglobin rendah didapatkan pada usia tidak beresiko sebanyak 18 orang (81,8%) dan pada usia beresiko sebanyak 4 orang (18,2%).

4. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara kadar hemoglobin dengan usia kehamilan yang dipaparkan pada Tabel 4.

Tabel 4
Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah			
	F	%	F	%	Σ	%
Trimester I	3	25,0	7	31,8	10	29,4
Trimester II	4	33,3	9	40,9	13	38,2
Trimester III	5	41,7	6	27,3	11	32,4
Total	12	100,0	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 4, diketahui kadar hemoglobin rendah diperoleh pada usia kehamilan trimester II sebanyak 9 orang (40,9%) dan pada usia kehamilan trimester I sebanyak 7 orang (31,8%).

5. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan
Berdasarkan hasil tabulasi silang antara kadar hemoglobin dengan jarak kehamilan yang dipaparkan pada Tabel 5.

Tabel 5
Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Jarak Kehamilan

Jarak Kehamilan (Tahun)	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah			
	F	%	F	%	Σ	%
Tidak beresiko (Belum pernah melahirkan atau 2 - 4)	6	50,0	13	59,1	19	55.9
Beresiko (<2 dan >4)	6	50,0	9	40,9	15	44.1
Total	12	100,0	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 5, diketahui kadar hemoglobin rendah didapatkan pada jarak kehamilan tidak beresiko sebanyak 13 orang (59,1%) dan pada jarak kehamilan beresiko sebanyak 9 orang (40,9%).

6. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas
Berdasarkan hasil tabulasi silang antara kadar hemoglobin dengan paritas yang dipaparkan pada Tabel 6.

Tabel 6
Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Paritas

Paritas	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah			
	F	%	F	%	Σ	%
Tidak beresiko (≤2 kelahiran)	6	50,0	16	72,7	22	64,7
Beresiko (>2 kelahiran)	6	50,0	6	50,0	12	35,3
Total	12	100	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 6, diketahui kadar hemoglobin rendah didapatkan pada paritas tidak beresiko sebanyak 16 orang (72,7%) dan pada paritas beresiko sebanyak 6 orang (50,0%).

B. Pembahasan

1. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Hasil penelitian diperoleh dari 34 orang ibu hamil, didapatkan 22 orang (64,7%) ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin yang rendah dan 12 orang (35,3%) memiliki kadar hemoglobin yang normal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sifakis & Pharmakides, 2018) dimana menunjukkan hasil bahwa anemia dapat terjadi selama kehamilan. Sebanyak 3% ibu hamil memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Penurunan kadar hemoglobin pada ibu hamil terjadi karena adanya adaptasi fisik ibu untuk perfusi plasenta. Anemia selama kehamilan dapat diberikan terapi defisiensi besi untuk mengoreksi kurangnya jumlah hemoglobin dan mengembalikan cadangan zat besi dalam tubuh⁹.

2. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu

Hasil penelitian diperoleh ibu hamil dengan hemoglobin rendah didapatkan pada usia tidak beresiko sebanyak 18 orang (81,8%) dan pada usia beresiko sebanyak 4 orang (18,2%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiraprasidi dkk, 2017) dimana didapatkan hasil 80,3% ibu hamil yang

termasuk kedalam kategori usia yang tidak beresiko memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL. Dimana didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin dengan usia ibu hamil setelah dilakukan uji statistik yang mendapatkan nilai $P > 0,05$.¹⁰.

3. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

Hasil penelitian diperoleh kadar hemoglobin rendah diperoleh pada usia kehamilan trimester II sebanyak 9 orang (40,9%) dan pada usia kehamilan trimester I sebanyak 7 orang (31,8%). Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Andyarini, 2018) di Puskesmas Kintamani 1 Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali dimana ditemukan ibu hamil yang memiliki usia kehamilan trimester II sebanyak 9 orang (56,2%) memiliki kadar hemoglobin yang normal dan 7 orang (43,8%) memiliki kadar hemoglobin yang rendah¹¹.

4. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Berdasarkan Jarak Kehamilan

Hasil penelitian diperoleh kadar hemoglobin rendah didapatkan pada jarak kehamilan tidak beresiko sebanyak 13 orang (59,1%) dan pada jarak kehamilan beresiko sebanyak 9 orang (40,9%). Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sanjaya dkk, 2018) dimana ibu hamil yang tidak memiliki jarak kehamilan atau belum pernah melahirkan memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL terdapat

23 orang (34,8%) dan yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun yang memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 25 orang (37,9%)¹².

5. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

Hasil penelitian diperoleh kadar hemoglobin rendah didapatkan pada paritas tidak beresiko sebanyak 16 orang (72,7%) dan pada paritas beresiko sebanyak 6 orang (50,0%). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Teja dkk, 2021) dimana ibu hamil yang termasuk kedalam paritas tidak beresiko. Sebagian besar memiliki kadar hemoglobin yang normal sebanyak 95,7% dan untuk ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah sebanyak 46,2%. Semakin sering seorang Wanita hamil dan melahirkan, semakin besar risikonya mengalami anemia dikarenakan selama kehamilan¹³.

SIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, didapatkan bahwa ibu hamil memiliki usia tidak beresiko sebanyak 30 orang (88,2%), usia kehamilan trimester II sebanyak 13 orang (38,2%), jarak kehamilan tidak beresiko sebanyak 19 orang (55,9%), dan paritas tidak beresiko sebanyak 22 orang (64,7%).
2. Ibu hamil di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, memiliki kadar hemoglobin yang rendah

sebanyak 22 orang (64,7%) dan kadar hemoglobin normal sebanyak 12 orang (35,3%).

3. Hasil kadar hemoglobin didapatkan pada 22 orang (64,7%) ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin yang rendah dimana terdapat pada kategori usia tidak beresiko sebanyak 18 orang (81,8%), usia kehamilan trimester II sebanyak 9 orang (40,9%), jarak kehamilan tidak beresiko sebanyak 13 orang (59,1%), dan paritas tidak beresiko sebanyak 16 orang (72,7%).

SARAN

Bagi ibu hamil agar melakukan pemeriksaan hemoglobin secara rutin untuk memantau kondisi tubuh ibu dan janin. Bagi ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin rendah, agar tetap rutin melakukan pemeriksaan Kesehatan, tetap rutin melakukan konsultasi ke bidan atau dokter, rutin konsumsi tablet Fe sesuai anjuran, menjaga pola makan agar asupan nutrisi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anamisa, D. R. (2015) 'Rancang Bangun Metode OTSU Untuk Deteksi Hemoglobin', *Jurnal Ilmu Komputer dan Sains Terapan*, 106-110.
2. Wulandari, R. D. (2016) 'Kelainan pada Sintesis Hemoglobin: Thalassemia dan Epidemiologi Thalassemia'. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(2).
3. Arimurti, I. S., & Malasari (2018) 'Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di Rumah Sakit An-Nisa Kota Tangerang Tahun 2015 – 2017', *Edudharma Journal*.
4. Esmeralda, N. (2020) 'Hubungan Suplementasi Sulfas Ferosus dan Usia

- Kehamilan dengan Kadar Hb Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sei Panas Kota Batam Tahun 2019'. *Zona Kedokteran*, 10(1).
5. Baharutan, H., S. Siantan, & J. J. V. Rampengan (2014) 'Gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado'. *eBiomedik*, 4(1).
 6. Dinkes Kota Denpasar (2021) Profil Kesehatan Kota Denpasar 2020.
 7. Rai, I. G., S. E. S. Kawengian, & N. Maluyu (2016) 'Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil'. *eBiomedik*.
 8. Noor, J. (2012). *Metode Penelitian* (2 ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
 9. Sifakis, S., & G. Pharmakides (2018) 'Anemia in Pregnancy'. *Annals of the New York Academy of Sciences*.
 10. Wiraprasidi, I. P., S. E. Kawengian, & N. Maluyu (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Lolak'. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 5(2).
 11. Hidayat, I., & E. N. Andyarini (2018) 'Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil'. *Journal of Health Science and Prevention*.
 12. Sanjaya, I. D., N. Maluyu, & S. E. S. Kawengian (2018) 'Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mopuya'. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*.
 13. Teja, N. Y., G. A. D. Mastryagung, & I. A. N. P. Diyu (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Anemia Pada Ibu Hamil'. *Jurnal Menara Medika*.